

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perbankan merupakan sektor yang sangat berkembang sebagai lembaga intermediasi keuangan untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi masyarakat umum yang menyimpan dana, lain itu bank berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana maupun pihak-pihak yang memerlukan dana. Lembaga perbankan dijuluki sebagai lembaga keuangan yang memiliki sifat khusus dilihat dari sudut pandang mikro dan makro. Maka dari itu diperlukan pengawasan yang khusus agar kesehatan bank dapat terjaga

Kesehatan bank dapat dilihat dari laporan keuangan sebuah bank dan dihitung sejumlah rasio keuangan yang bisa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Hal itu juga didukung oleh kepercayaan nasabahnya. Kepercayaan nasabah merupakan hal yang sangat penting agar kegiatan operasional perbankan dapat berjalan dengan baik selain itu suatu bank harus didukung oleh tindakan pengawasan (*supervising*) yang dilakukan oleh lembaga pengawas maka untuk menjaga kesehatan perbankan di Indonesia agar tidak renta terhadap guncangan baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri maka dari itu bank yang masih beroperasi perlu dinilai tingkat kesehatannya menurut peraturan pada SK.

Dalam SK Direksi BI NO.31/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan telah diubah dengan SK Direksi BI tanggal 30 Mei 2004.

Selain itu perbankan memiliki aturan yang tertulis pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank Wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara Triwulan dan mulai tahun 2012 penilaian sendiri (*Self Assesment*) dilakukan paling kurang setiap semester untuk posisi akhir Juni dan Desember apabila terdapat perbedaan penilaian hasil yang dilakukan oleh Bank itu sendiri dengan Bank Indonesia, maka yang berlaku adalah penilaian menurut Bank Indonesia. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama yang dapat dijadikan bahan penilaian adalah melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan yang diterbitkan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penelitian tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan rasio CAMEL yaitu: (1) *capital*, (2) *asset*, (3) *management*, (4) *earning*, (5) *liquidity*. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan yang disajikan melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahunnya.

Hendi Rohendi (2017) menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2014 (Bank Indonesia, 2004) dengan pendekatan metode CAMEL yang terdiri atas permodalan, kualitas aktiva, Manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tahun 2013 s/d 2015 PT. Bank Jaber Banten mencerminkan bank yang sehat.

Perspektif pelanggan mengindikasikan tentang bagaimana nasabah melihat PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan begitu pula sebaliknya. Tujuan yang ingin dicapai adalah pertumbuhan nasabah, kepuasan nasabah yang dinyatakan melalui penciptaan rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi sehingga akhirnya pelanggan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Pertumbuhan dan pembelajaran berfokus pada kemampuan manusia. Hal ini dikarenakan perusahaan menyadari pentingnya aktivitas intelektual karyawan dalam setiap organisasi, dan pentingnya sumber daya manusia (tenaga kerja atau karyawan). Karyawan adalah orang yang bekerja dalam suatu perusahaan, lembaga dengan memperoleh imbalan yang berupa upah atau gaji yang diberikan kepada karyawan. Tujuan yang ditetapkan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah penyediaan infrastruktur yang memungkinkan tujuan dalam tiga perspektif lainnya dapat tercapai. Kinerja perusahaan, baik bank dan perusahaan lainnya setiap pimpinan ataupun manajer dituntut untuk bisa melakukan suatu tindakan manajemen yang baik dalam perbaikan atau penyesuaian dalam perencanaan dikemudian hari dan pengaturan kegiatan lainnya yang harus dikerjakan dalam perusahaan demi kemajuan perusahaan, seperti halnya yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bank merupakan mitra yang sangat diperlukan untuk memenuhi semua kebutuhan keuangan bagi masyarakat yang memerlukannya. Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan penarik bagi nasabahnya berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil untuk bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kemudian penarikan lainnya dapat berupa

cendramata, hadiah, undian, atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, maka akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya pada bank yang diyakininya. Menurut Mulyadi (2001:419), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pokok dan manfaat penilaian kinerja bagi pihak manajemen perusahaan adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan operasional, dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya (berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran) agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Analisis menggunakan rasio CAMEL yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dalam keadaan sehat atau tidak sehat untuk menghadapi persaingan dibidang perbankan di Indonesia. Selain itu kepercayaan dari masyarakat juga memiliki nilai tambah untuk tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank dapat diukur melalui perbankan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan juga perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Untuk mengetahui ukuran kesehatan bank salah satunya menggunakan pendekatan Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 aspek yang berpengaruh terhadap penilaian ini adalah mencakup kecukupan modal (*Capital*), kualitas aset (*Assets*), kualitas manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earning*), likuiditas (*Liquidity*) penilaian tingkat kesehatan ini disebut juga dengan metode Camel. Dengan demikian Bank Indonesia yang menjadi pengawas pada perbankan untuk melengkapi metode penilaian kesehatan bank. Untuk mencapai tujuan tersebut

maka digunakan metode analisis CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR dan data yang diolah adalah laporan keuangan tahunan.

Pembangunan daerah juga bisa dilakukan dengan banyak aspek, pada penelitian dilakukan di Wilayah Provinsi Bali yakni, Bank Pembangunan Daerah Bali. Berikut merupakan laporan keuangan tahun 2018 yang rutin dilakukan setiap tahunnya dan diterbitkan di website resmi Bank BPD Bali, meliputi neraca, laba rugi, persentase rasio keuangan.

Serentak dengan hal itu perbankan yang menarik untuk diteliti tertuju pada Bank Pembangunan Daerah Bali, yang mana perusahaan ini merupakan bank rakyat untuk mengelola keuangan daerah untuk melayani Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta berkontribusi bagi pertumbuhan dan perekonomian daerah. Bank ini juga tidak terlepas dari peningkatan taraf hidup serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dari masyarakat untuk masyarakat yang tergabung pada pelayanan, kepedulian sosial, serta pembangunan daerah.

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk melihat tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Bali, dikarenakan Bank Pembangunan Kesehatan Bali sebagai Bank utama daerah Bali harus dikategorikan sebagai bank yang baik dan sehat guna terciptanya kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kondisi perekonomian di Bali, Untuk mengukur tingkat kesehatan bank, metode Camel merupakan metode yang sesuai.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Bali menggunakan metode Camel dikarenakan, metode Camel merupakan metode yang diregulasi oleh Bank Indonesia sebagai mekanisme penilaian tingkat kesehatan suatu bank. Selain itu, metode Camel digunakan

menganalisis dan mengevaluasi kinerja bank dengan mempertimbangkan indikator pendukung dan pembanding yang relevan (*judgement*) atas rasio utama dan rasio penunjang.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah Bali dari tahun 2018-2020 sebagai objek penelitian dan menggunakan laporan keuangan bank tersebut sebagai penunjang dalam penelitian ini menggunakan metode CAMEL.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kondisi bank yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat atau mungkin tidak sehat, dalam menghadapi persaingan dibidang perbankan.
2. Kepercayaan masyarakat sangat berpotensi mendorong kemajuan sesuatu perusahaan bank. Maka dari itu pentingnya mengukur tingkat kesehatan bank.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis focus menganalisis kinerja pada bank. Agar penelitian ini mengarah, maka pembatasan masalah yaitu:

1. Menganalisis suatu kinerja keuangan PT. Bank BPD Bali dengan menggunakan metode CAMEL. .

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank BPD Bali Tahun 2018-2020. dengan menggunakan metode CAMEL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank BPD Bali Tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode CAMEL.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu peneliti maupun masyarakat lainnya, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam penelitian yang mengenai laporan keuangan yang terkait pada analisis kinerja keuangan perbankan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan, pemerintah, masyarakat, dan mahasiswa guna untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini.